

## EFFECTIVENESS OF SPIRITUAL MINDFULNESS THERAPY IN IMPROVING MEDICATION ADHERENCE IN STROKE PATIENTS

Tri Wahyuni Ismoyowati<sup>1\*</sup>, Neng Imas Susanti<sup>2</sup>, Henry Agus<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Universitas Medika Suherman

<sup>2,3</sup> Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi, Universitas Medika Suherman

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 11/03/2025            Revised -            Accepted 18/03/2025</p>	<p><i>Cerebrovascular Accident (CVA)</i> atau stroke adalah gangguan pada sistem saraf yang terjadi akibat terhambatnya aliran darah ke otak, baik karena adanya sumbatan maupun pecahnya pembuluh darah. Salah satu masalah yang sering dialami pasien stroke adalah kejadian stroke berulang. Faktor utama yang menyebabkan stroke berulang adalah ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat untuk penyakit penyerta yang menjadi faktor risiko, seperti diabetes melitus (DM), kolesterol, dan hipertensi. Ketidakpatuhan dalam mengonsumsi obat merupakan tantangan besar dalam pengobatan pasien stroke secara global karena proses perawatannya memerlukan waktu yang cukup lama. Salah satu metode terapi yang dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan adalah terapi mindfulness. Terapi ini dilakukan dengan pendekatan spiritual yang menjadi bagian penting dalam perawatan holistik, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasien dari aspek biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh terapi mindfulness spiritual terhadap tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien stroke yang dibagi ke dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain <i>quasi-eksperimen</i>, melibatkan kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling dan purposive sampling dengan total 49 responden. Data mengenai kepatuhan pengobatan dikumpulkan menggunakan kuesioner MMAS-8 dan dianalisis dengan uji marginal homogeneity. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai <math>p\text{-value}=0,001</math> pada uji pre dan post test kelompok intervensi, <math>p=0,096</math> pada uji pre dan post test kelompok kontrol, serta <math>p=0,019</math> pada perbandingan pre dan post test secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terapi mindfulness spiritual berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan pengobatan pada pasien stroke. Terapi ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Oleh karena itu, disarankan agar terapi mindfulness spiritual dapat diterapkan pada pasien stroke guna meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan.</p>
<p><b>Keywords:</b>  <i>Mindfulness Spiritual Compliance Medication Stroke</i></p>	<p><b>ABSTRACT</b>  <i>Cerebrovascular Accident (CVA) or stroke is a neurological disorder that occurs due to the obstruction of blood flow to the brain, either caused by a blockage or the rupture of blood vessels. One of the common issues experienced by stroke patients is recurrent stroke episodes. The primary factor contributing to recurrent strokes is non-adherence to medication for comorbid diseases that serve as risk factors, such as diabetes mellitus (DM), cholesterol, and hypertension. Non-adherence to medication is a</i></p>

---

*significant challenge in the treatment of stroke patients globally, as the recovery process requires a considerable amount of time. One therapeutic approach that can enhance patient adherence to treatment is mindfulness therapy. This therapy is conducted with a spiritual approach, which is an essential component of holistic care, ensuring that patients' needs are met from biological, psychological, social, cultural, and spiritual aspects. This study aims to analyze the effect of spiritual mindfulness therapy on medication adherence among stroke patients, divided into an intervention group and a control group. This study employs a quantitative method with a quasi-experimental design, involving both an intervention and a control group. The sampling technique used was cluster random sampling and purposive sampling, with a total of 49 respondents. Data on medication adherence were collected using the MMAS-8 questionnaire and analyzed using the marginal homogeneity test. Statistical analysis results showed a p-value of 0.001 in the pre- and post-test of the intervention group,  $p=0.096$  in the pre- and post-test of the control group, and  $p=0.019$  in the overall pre- and post-test comparison. Based on the study results, it can be concluded that spiritual mindfulness therapy has a positive effect on increasing medication adherence among stroke patients. This therapy positively influences patients' commitment to following their prescribed treatment regimen. Therefore, it is recommended that spiritual mindfulness therapy be applied to stroke patients to improve adherence to treatment.*

---

*\*Corresponding Author: triwahyuni@medikasuherman.ac.id*

---